

HUBUNGAN ANTARA SANITASI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI KELURAHAN JABUNGAN KECAMATAN BANYUMANIK SEMARANG

UMAR SAHRUL -- E2A309061
(2011 - Skripsi)

Pneumonia, merupakan salah satu kesakitan utama pada balita di negara berkembang, khususnya Indonesia. Berdasarkan data dari Puskesmas Padangsari tahun 2010 jumlah kasus di Kelurahan Jabungan sebanyak 63 kasus dengan IR 386,5/1000 balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sanitasi fisik rumah yang meliputi luas ventilasi rumah, kepemilikan lubang asap, jenis lantai rumah, jenis dinding rumah, kondisi atap rumah, jenis bahan bakar masak, dan pencahayaan alami rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di Kelurahan Jabungan Kecamatan Banyumanik Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *case control*. Subjek yang diteliti yaitu seluruh rumah yang didalamnya termasuk balita berusia 1-5 tahun yang menderita pneumonia, sedangkan pada kontrol yang tidak menderita pneumonia. Besar sampel 38 untuk kasus dan 38 untuk kontrol dengan total sampel 76 responden. Setelah dilakukan uji *chi square* maka didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan luas ventilasi rumah ($p = 0,021$), kepemilikan lubang asap ($p=0,011$), jenis lantai rumah ($p=0,011$), jenis dinding rumah ($p=0,039$), kondisi atap rumah ($p=0,037$), dan jenis bahan bakar masak ($p=0,011$) dengan kejadian pneumonia, sedangkan pencahayaan alami ($p= 1,000$) tidak ada hubungan dengan kejadian pneumonia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang bermakna antara luas ventilasi rumah dengan kejadian pneumonia, ada hubungan kepemilikan lubang asap dengan kejadian pneumonia, ada hubungan antara jenis lantai rumah dengan kejadian pneumonia, ada hubungan antara jenis dinding rumah dengan kejadian pneumonia, ada hubungan antara kondisi atap rumah dengan kejadian pneumonia, tidak ada hubungan antara pencahayaan alami dengan kejadian pneumonia.

Kata Kunci: pneumonia, balita, sanitasi fisik rumah